Abstract

Providing complementary foods (MP-ASI) before the baby is 6 months old has the potential to cause digestive disorders, risk of infection, and reduce the success of exclusive breastfeeding. This study aims to determine the distribution of knowledge, education, and occupation of mothers and their relationship with the provision of early MP-ASI. The study design used an analytical method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 44 respondents who had babies aged less than 6 months, selected using a simple random sampling technique. Data analysis used the Chi-Square test. The results showed that mothers had a level of knowledge that was less than 63.6%, sufficient knowledge was 22.7% and good knowledge was 13.6%. In terms of education, the majority of respondents had a high education of 84.1%, low education was 15.9%. Based on employment status, most mothers were employed (72.7%), while those who were unemployed were 27.3%. Statistical tests showed a significant relationship between maternal knowledge and the provision of early MP-ASI ($p = 0.000$) and between maternal occupation and the provision of early MP-ASI ($p = 0.010$). However, education did not show a significant relationship ($p > 0.05$). The conclusion of this study is that knowledge and employment factors influence the provision of early complementary feeding, while education factors are not significantly related. It is recommended that health workers increase education and provide assistance, especially to working mothers, so that the provision of complementary feeding is in accordance with the recommendations for ages ≥ 6 months.

Keywords: *Early complementary feeding, maternal knowledge, education,* work

ABSTRAK

TIRA OCTAVIANA Y. LANIO,Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian MP-ASI Dini pada Bayi Kurang dari 6 Bulan di Puskesmas Tilango, Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh Fatmah Zakaria, S.ST., M.Keb sebagai ketua dan Yuliandary Yunus, S.Tr.Keb., M.Keb sebagai anggota.

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum bayi mencapai usia 6 bulan berpotensi menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti gangguan pencernaan, meningkatnya risiko infeksi, serta berkurangnya efektivitas ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi praktik pemberian MP-ASI dini pada bayi berusia kurang dari 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tilango.Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 44 ibu yang memiliki bayi berusia kurang dari 6 bulan, dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square.Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (52,3%) telah memberikan MP-ASI sebelum bayi berusia 4 bulan. Uji statistik membuktikan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian MP-ASI dini ($p = 0,000$) serta antara status pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dini ($p = 0,010$). Sebaliknya, tingkat pendidikan ibu tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan praktik tersebut ($p > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pekerjaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pemberian MP-ASI dini, sedangkan pendidikan tidak berhubungan signifikan. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi dan pendampingan, khususnya bagi ibu yang bekerja, agar pemberian MP-ASI dilakukan sesuai rekomendasi usia ≥ 6 bulan.

Kata Kunci: MP-ASI dini, pengetahuan ibu, pekerjaan, pendidikan, bayi